



Komentar (Hal. 13)

Selasa, 7 April 2020

Pemkot Rencana Geser Anggaran Covid-19 Hingga Rp 20-an Miliar

Bitung, KOMENTAR

Rupanya rencana pergeseran anggaran guna mengantisipasi virus Corona serta persoalan warga di kota Bitung kalau sebelumnya di jelaskan tim anggaran ke DPRD Bitung sampai 12 Miliar, kini berubah menjadi Rp 20 Miliar.

Dari sejumlah sumber terpercaya di desk pemkot Bitung diketahui jika anggaran yang akan digeser adalah Dana Alokasi umum dari pos belanja tak terduga sebesar 18 Miliard, sementara di dinas kesehatan untuk Publik Safety Center sebesar 2 Miliard dan untuk Dana Alokasi Khusus diambil 2 Miliard.

Dana-dana tersebut akan digunakan untuk pembangunan ruangan isolasi sebesar 2,5 Miliard, pembelian Alat Pelindung Diri, serta yang nantinya banyak me-



dr Djeaneste Watuna.

nyedot anggaran adalah bantuan bahan makanan kepada warga Bitung yang terdampak Covid.

Kepala Dinas Kesehatan Djeaneste Watuna saat dikonfirmasi membenarkan jika DAK dinas kesehatan sebesar 2.1 Miliard akan dipakai oleh PSC. "Ya, kira-kira seperti itu dana yang akan digunakan untuk PSC," jelasnya. Ditanya soal total anggaran yang akan di geser sebesar 20 Milard Watuna menolak menjawabnya. "Yang paling tau adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bitung sebab kami sendiri menganfrak barang ke BPBD," jelasnya.

Kepala Pelaksana Harian BPDB Bitung Rudi Wongkar saat dikonfirmasi menolak dikatakan pihaknya sebagai

penyalur dana-dana tersebut.

"Kami bukan penyalur tapi kami hanya menerima usulan permintaan dana dari instansi terkait dan di Proses di BPDB kemudian dibawa ke Badan Keuangan untuk nantinya digunakan dana Belanja Tak Terduga," ungkapnya.

Sayangnya Wongkar tidak mengetahui besaran dana yang akan di geser tersebut. "Untuk besaran dana yang digeser saya tidak tau coba ke badan Keuangan," jelas Wongkar.

Sayangnya Kepala Badan Keuangan dan Aset kota Bitung Albert Sarese sampai berita ini diturunkan belum dapat terkonfirmasi.

Ketua DPRD Bitung, Aldo Ratungalo saat dikonfirmasi soal pergeseran anggaran ini mengatakan jika pihaknya memang meminta kepada pemkot untuk secepatnya memasukan rencana pergeseran anggaran tersebut.

"Kami memang membatasi waktu jika bisa dalam minggu ini rencana anggaran yang akan digeser untuk penanganan covid sudah masuk dan waktu itu kami mewanti-wanti agar pemkot mengalokasikan dana yang besar untuk warga Bitung yang terdampak Covid," jelasnya Ratungalo.^(epa)